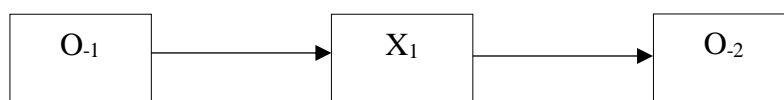


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *quasi experiment* lebih tepatnya, suatu rencana yang melibatkan kelompok pembanding dan kelompok eksperimental untuk menunjukkan hubungan sebab akibat. Namun, pemilihan kelompok tidak dilakukan secara acak (Notoatmodjo, 2018a). Pendekatan yang digunakan yaitu *one group pretest posttest design*, Dengan kata lain, rancangan penelitian tidak melibatkan kelompok kontrol (pembanding), tetapi melibatkan observasi awal (pre-test), yang memungkinkan untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi setelah eksperimen (Nursalam, 2017b) Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan :

- O-1 : pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi menggunakan booklet
- X₁ : pemberian edukasi menggunakan booklet
- O-2 : pengetahuan ibu sesudah diberikan edukasi menggunakan booklet

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kandangserang Pekalongan pada bulan Juli 2025.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang sama, seperti individu dalam suatu kelompok, peristiwa atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018a). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita gizi kurang di Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan pada bulan Mei 2025 sebanyak 22 orang.

2. Sampel

Sebagian dari objek yang diteliti diambil dan dianggap sebagai representasi lengkap populasi (Notoatmodjo, 2018a). Sampel penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita gizi kurang di Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan sebanyak 22 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel penelitian yang didasarkan pada keputusan yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan karakteristik atau karakteristik yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018a). Peneliti mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu ibu yang memiliki balita gizi kurang.

Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi.

Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Ibu yang bisa baca tulis
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi sampel penelitian yaitu:

- 1) Ibu yang sudah mempunyai pengalaman mempunyai balita gizi kurang sebelumnya
- 2) Ibu yang mempunyai gangguan pendengaran
- 3) Ibu yang mempunyai gangguan penglihatan
- 4) Ibu yang tidak mengasuh sendiri balitanya

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Edukasi menggunakan booklet	Tindakan yang dilakukan untuk menyampaikan pesan dan informasi tentang kebutuhan gizi balita melalui <i>booklet</i>	Booklet	-	Nominal

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang kebutuhan gizi balita	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan mengenai kebutuhan gizi balita kurang	Kuesioner	1. Baik, jawaban benar 76-100% 2. Cukup, jawaban benar 56%-75% 3. Kurang, jawaban benar < 56%	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang menjadi objek pengamatan dari suatu penelitian, atau dapat dikatakan sebagai suatu gejala atau faktor yang berperan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018a). Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel bebas

Variabel bebas penelitian yaitu edukasi menggunakan *booklet*.

2. Variabel terikat

Variabel terikat penelitian ini yaitu pengetahuan tentang kebutuhan gizi balita pada balita gizi kurang.

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa:

a. Kuesioner pengetahuan tentang kebutuhan gizi pada balita gizi kurang

Kuesioner pengetahuan tentang kebutuhan gizi pada balita gizi kurang disusun berdasarkan tinjauan pustaka. Jawaban pertanyaan *favourable* jika benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Jawaban pertanyaan *unfavourable* jika benar diberi skor 0 dan salah diberi skor

1. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Tentang Kebutuhan Gizi Pada Balita Gizi Kurang

No	Pertanyaan	Favorable	Unfavorable
1	Pengertian gizi kurang	1,2	3
2	Penyebab gizi kurang	4,7,8	5,6
3	Tanda dan gejala gizi kurang	12,12	9,10,11,13
4	Dampak gizi kurang	14,16,17	15
5	Kebutuhan gizi pada balita	18,19, 21	20
6	Cara pemberian makan pada balita gizi kurang	22,23,26	24,25

Kuesioner penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan penelitian seperti uraian sebagai berikut:

1) Validitas

Peneliti melakukan uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi pada balita. Validitas akan dilakukan terhadap 20 ibu yang memiliki balita gizi kurang di wilayah Puskesmas Kajen I Kabupaten Pekalongan yang memiliki kesamaan karakter geografis dan demografis. Besarnya r tabel ditentukan dengan rumus df (*degree of freedom*) = $N-2 = 20-2 = 18$. Pada tabel angka kritik nilai r dengan taraf signifikansi

5% (0,05) diketahui $df = 18$, maka r tabel adalah 0,444 (Hastono, 2018). Keputusan uji validitas sebagai berikut:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel maka item dikatakan valid
- b) Jika r hitung $<$ r tabel maka item dikatakan tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas item dalam kuesioner pengetahuan dengan 29 item diperoleh hasil 3 (tiga) item yang tidak valid yaitu nomor 9 (r hitung: 0,026), nomor 17 (r hitung: 0,162) dan nomor 23 (r hitung: 0,162). Ketiga item tersebut dikatakan tidak valid karena nilai r hitung $<$ r tabel (0,444).

2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Ini berarti bahwa hasil pengukuran tetap konsisten atau asas jika diukur dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama (Hastono, 2018). Keputusan uji reliabilitas yaitu jika *cronbach's alpha* $>$ r tabel (0,444), maka kuesioner tersebut dikatakan *reliabel*.

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan tentang kebutuhan gizi balita gizi kurang diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,930 $>$ r tabel (0,444) sehingga kuesioner dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Booklet

Booklet yang digunakan dalam penelitian ini dengan jenis satu halaman per lembar dengan ukuran 15 cm x 21 cm.

2. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode angket: peneliti memberikan kuesioner kepada responden, yang kemudian menyelesaikannya dan mengembalikannya kepada peneliti.

3. Tahap Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Penelitian mengajukan uji etik Komisi Etik Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan penelitian pada Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang dan memperoleh surat ijin penelitian dengan nomor 1324/SM/FKES/UNW/VII/2025.
- 3) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh ke BAPEEDA Kabupaten Pekalongan
- 4) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti mengundang *Enumerator* untuk kerjasama dalam penelitian.

- 2) Peneliti dalam melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan ke rumah-rumah
- 3) Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian
- 4) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta responden yang bersedia terlibat dalam penelitian untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden.
- 5) Peneliti memberikan kuesioner sebelum diberikan *booklet* dan meminta responden untuk mengisi jawaban pada kuesioner (*pre test*)
- 6) Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner
- 7) Peneliti meminta kuesioner yang sudah terisi jawaban dengan lengkap
- 8) Peneliti memberikan edukasi tentang gizi balita melalui *booklet*.
- 9) Peneliti meminta kuesioner yang sudah terisi jawaban dengan lengkap
- 10) Peneliti memberikan kuesioner sesudah diberikan edukasi melalui *booklet* dan meminta responden untuk mengisi jawaban pada kuesioner (*post test*)

4. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu pengetahuan tentang kebutuhan gizi pada balita gizi kurang menggunakan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari responden. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan jumlah balita gizi kurang di Puskesmas Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

G. Pengolahan Data

Menurut Hastono (2018) proses pengolahan data dengan bantuan komputer dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut

1. *Editing* (Memeriksa Data)

Peneliti memeriksa data yang telah diperoleh terutama untuk menilai kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data lain.

2. *Scoring* (memberikan bobot atau nilai)

Peneliti memberikan skor atau nilai untuk tanggapan peserta. Pertanyaan yang *favourable* memiliki skor 1 dan salah skor 0, sedangkan pertanyaan *unfavourable* memiliki skor 0 dan salah skor 1.

3. *Coding* (pembuatan kode)

Coding adalah proses mengubah data huruf menjadi data angka atau bilangan. Peneliti memberikan kode 1: baik, 2: cukup, dan 3: cukup untuk kategori pengetahuan.

4. *Processing (Data Entry)*

Peneliti mengumpulkan data, memasukkannya ke dalam komputer, dan menggunakan program statistik tertentu untuk mengolah hasilnya.

5. *Cleaning (Pembersihan Data)*

Peneliti memeriksa kembali data yang telah diproses untuk memastikan apakah ada kesalahan. Mereka tidak menemukan data yang hilang atau kesalahan pengolahan, jadi mereka lanjut ke tahap analisis data.

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat yaitu menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk mengasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk pengetahuan tentang kebutuhan gizi pada balita gizi kurang.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan dari dua variabel, yaitu variabel dependen

(terpengaruh) dengan variabel independen (yang mempengaruhi) (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat untuk mengetahui ada pengaruh edukasi melalui *booklet* terhadap pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi pada balita gizi kurang di Puskesmas Kandangserang Pekalongan.

Uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk* karena sampel sebanyak 22 orang dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Tentang Kebutuhan Gizi Balita Gizi Kurang

Pengetahuan Tentang Kebutuhan Gizi Balita Gizi Kurang	Sig	Keterangan
<i>Pre test</i>	0,006	Data berdistribusi tidak normal
<i>Post test</i>	0,004	Data berdistribusi tidak normal

Tabel 3.3 menunjukkan hasil uji normalitas *shapiro-wilk* untuk pengetahuan *pre test* dan *post test* diketahui berdistribusi tidak normal karena $\text{sig} \leq 0,05$ maka analisa data penelitian menggunakan uji *wilcoxon* dengan hasil p value sebesar 0,000, yang berarti H_a diterima sehingga ada pengaruh edukasi melalui *booklet* terhadap pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi pada balita gizi kurang di Puskesmas Kandangserang Pekalongan.